

## Motivasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Jatisura

Widayani Wahyuningtyas<sup>1</sup>, Sintha Fransiske<sup>2</sup>, Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi<sup>3</sup>, Ruri Firliani<sup>4</sup>  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta<sup>1</sup>, Universitas Pembangunan Nasional  
Veteran Jakarta<sup>2</sup>, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta<sup>3</sup>, Universitas  
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta<sup>4</sup>

widayaniwahyuningtyas@upnvj.ac.id<sup>1</sup>, sinthafransiske@upnvj.ac.id<sup>2</sup>, Ibnuilmi@upnvj.ac.id<sup>3</sup>,  
2110714025@mahasiswa.upnvj.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Motivasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam melakukan pergerakan. Khususnya di Desa Jatisura yang memiliki hasil bumi melimpah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat bahwa hasil bumi di Desa Jatisura dapat menjadi peluang dan dikembangkan melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh penduduk setempat melalui UMKM. Sehingga munculah gagasan untuk melakukan penelitian. Penelitian dilakukan di Desa Jatisura. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan komunikasi dalam pengembangan UMKM di Desa Jatisura. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti, responden diantaranya merupakan ibu rumah tangga, ibu rumah tangga yang menjadi buruh atau petani, ibu rumah tangga yang berwirausaha dan pelaku usaha. Responden yang melakukan usaha seperti kerupuk mangga, kopi biji mangga, jus mangga, abon ikan gabus, merajut, berjualan di kantin sekolah dan toko sembako. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Jatisura yang memiliki motivasi dan komunikasi dapat mengembangkannya UMKM. Sedangkan masyarakat Desa Jatisura yang tidak memiliki motivasi dan komunikasi tidak dapat mengembangkan UMKM. Motivasi yang ada diantaranya hadir dari dalam diri dan luar diri. Komunikasi juga menentukan keberhasilan berjalannya UMKM.  
**Kata Kunci:** motivasi, komunikasi, UMKM

### ABSTRACT

*Motivation and communication are important in making movement. Especially in Jatisura Village which has abundant agricultural products. Based on this, the researcher sees that the produce in Jatisura Village can be an opportunity and be developed through the efforts of local residents through UMKM. So the idea arose to conduct research. The research was conducted in Jatisura Village. The purpose of this study was to determine the motivation and communication in the development of UMKM in Jatisura Village. The research method used is descriptive qualitative method, with data collection namely observation, interviews and documentation studies. The results of interviews conducted by researchers, respondents include housewives, housewives who become or farmers, housewives who are entrepreneurs and business people. Respondents who do business such as mango crackers, mango seed coffee, mango juice, shredded cork fish, knitting, selling in school canteens and basic food stores. The results of the research that have been carried out show that the people of Jatisura Village who have motivation and communication can develop UMKM. Meanwhile, the people of Jatisura Village who do not have motivation and communication cannot develop UMKM. The motivations that exist include internal and external. Communication also determines the success of UMKM..*  
**Keywords:** motivation, communication, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Motivasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam melakukan pergerakan. Setiap manusia memerlukan motivasi sebagai pendorong atas apa yang ingin mereka lakukan. Begitu juga dengan komunikasi, setiap manusia yang menjalani kehidupan pastinya memerlukan adanya komunikasi dengan manusia lainnya. Apalagi di zaman era globalisasi dimana berbasis pada kecanggihan teknologi, sehingga komunikasi tanpa batas sudah hal yang biasa dan merupakan rutinitas manusia di zaman sekarang ini. Hendaknya bisa menyaring dan memilah hal yang baik bagi kita dan dijadikan Kecanggihan teknologi ini menjadi peluang kita untuk bersaing di dalam kancah persaingan global yang semakin sengit, untuk berkarya menghasilkan nilai positif. Hal ini dibuktikan di daerah salah satu desa di Jawa Barat tepatnya di Desa Jatisura, Cikedung, Kabupaten Indramayu para UMKM telah menggeliat, meskipun badai Covid 19 menerjang Bumi Indonesia tetapi tidak menyurutkan motivasi dan mengkomunikasikan usaha mereka supaya bisa dikenal, dengan hasil buminya yang melimpah dan terkenal, yaitu padi dan mangga. Selain itu masih banyak hasil bumi lainnya di daerah tersebut yang bisa dimanfaatkan sebagai peluang dalam membuat usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melihat bahwa hasil bumi di Desa Jatisura dapat menjadi peluang dan dikembangkan melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh penduduk setempat melalui UMKM. Dengan wadah UMKM tersebut merupakan lembaga yang teroganisir dan terkelola sebagai jembatan masyarakat desa yang ingin memiliki usaha. Karena dengan melakukan usaha diharapkan bisa memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan pendapatan, baik dalam lingkup keluarga

maupun daerah setempat. Dan sebelum ide dalam berusaha itu muncul, pasti akan ada motivasi yang timbul dalam diri masing-masing. Kemudian saat menjalankan usaha, komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam berjalannya usaha tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan komunikasi dalam pengembangan UMKM di Desa Jatisura. Cikedung, Indramayu..

## 2. PERMASALAHAN

Desa Jatisura Kecamatan Cikedung termasuk kedalam kategori “Ekonomi Lemah” yang sebagian besar mengandalkan dari sektor Pertanian yang panennya 2 (dua) kali dalam setahun. Dan secara umum wabah Covid 19 menyerang Bangsa Indonesia juga memperburuk keadaan perekonomian desa tersebut mengalami penurunan omzet, yang dulunya masyarakat desa mengandalkan adanya obyek wisata Agrowisata Situ Bolang, yang mereka menjajakan dagangannya maka pengabdian perlu berbagi ilmu dan memberikan penyuluhan bagaimanamembangkitkan motivasi masyarakat desa bisa termotivasi dan komunikasi yang baik kepada calon konsumen, agar dapat meraih peningkatan usaha, sehingga tercipta peningkatan perekonomian masyarakat desa Jatisura, Cikedung, Indramayu secara keseluruhan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Motivasi

Motivasi sendiri berasal dari Bahasa Latin yaitu *move* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak atau yang menggerakkan. Secara umum, motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia. Menurut

Suhardi (2013) motivasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang lahirnya dalam diri sedangkan motivasi ekstrinsik dari luar diri.

### **Komunikasi**

Komunikasi berasal dari Bahasa Latin yaitu communication yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Pengertian komunikasi menurut Shannon dan Weaver (1949) bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan seni dan teknologi.

### **UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)**

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah yang berarti suatu bentuk kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

## **3. METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya.

### **Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati masyarakat di Desa Jatisura yang menghadiri penyuluhan materi motivasi dan komunikasi.

#### **b. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari masyarakat di Desa Jatisura. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 12 orang yang hadir dalam penyuluhan motivasi dan komunikasi.

#### **c. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan motivasi dan komunikasi dalam pengembangan UMKM di Desa Jatisura.

### **Informan Penelitian**

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling merupakan suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Masyarakat yang terpilih adalah masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan motivasi dan komunikasi.

1. T1, Ibu Rumah Tangga Saja (1 responden)
2. T2, Ibu Rumah Tangga yang Menjadi Buruh/Petani (3 responden)
3. T3, Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha (7 responden)
4. T4, Pelaku Usaha (1 responden)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada responden, peneliti dapat menguraikan mengenai motivasi dan komunikasi dalam pengembangan UMKM di Desa Jatisura.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Masyarakat di Desa Jatisura, Indramayu.

T1, dari hasil pengumpulan data diperoleh 1 responden sebagai seorang ibu rumah tangga yang tidak melakukan usaha apapun. Kegiatan responden dirumah adalah sebagai Ketua RT yang membantu warganya dalam menyelesaikan kebutuhan administarsi. Dalam hal ini, responden tidak memiliki motivasi untuk berwirausaha dan motivasi yang dimiliki responden adalah membantu sesama dengan mendedikasikan dirinya sebagai Ketua RT. Responden juga melakukan komunikasi yang baik kepada warganya sehingga dipercaya untuk menjadi pengurus di wilayah tersebut.

T2, dari hasil pengumpulan data diperoleh 3 responden sebagai seorang ibu rumah tangga yang bekerja menjadi buruh atau petani. Responden disini ada yang bekerja menjadi buruh di lahan orang lain dan menerima bayaran dan juga responden yang bertani di lahan milik sendiri dan mendapatkan hasil disetiap musim panen. Dalam kelompok responden ini, motivasi yang dimiliki oleh responden adalah ingin membantu perekonomian keluarga namun belum memiliki inovasi sehingga memutuskan untuk bekerja di

lahan yang sudah ada. Pada bagian ini komunikasi tidak begitu signifikan dikarenakan yang dibutuhkan adalah tenaga responden.

T3, dari hasil pengumpulan data diperoleh 7 responden sebagai ibu rumah tangga yang memiliki usaha. Dalam kelompok responden ini memiliki usaha dari rumah, diluar rumah dan juga berkeliling wilayah setempat. Adapun usaha yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga tersebut adalah toko sembako, berjualan di kantin sekolah, merajut, abon ikan gabus dan menjual sate. Motivasi yang dimiliki responden adalah untuk membantu perekonomian keluarga dan juga mengisi waktu luang dirumah. Diantara mereka yang melakukan inovasi dalam berusaha dikarenakan pengalaman pribadi. Dari pengalaman pribadi tersebut menjadi motivasi dalam berwirausaha. Namun, tidak sedikit motivasi tersebut menurun dalam berjalannya usaha. Mayoritas dari mereka turun motivasinya dikarenakan pendapatan yang didapat menurun. Akibat dari terpuruknya perekonomian bangsa karena wabah Covid 19, Faktor pendapatan menurun juga disebabkan karena beberapa hal, seperti adanya aplikasi untuk memesan makanan atau sejenisnya. Dengan aplikasi tersebut masyarakat dengan mudahnya memesan apapun hanya melalui telepon genggam dan menerimanya langsung di depan rumah. Para pengusaha yang belum mengikuti perkembangan tersebut merasakan dampak yang kurang baik. Selain itu, komunikasi yang responden gunakan dalam berwirausaha masih bersifat sederhana dan manual, mouth to mouth ( dari mulut kemulut), diantaranya ada yang berkeliling ke rumah-rumah warga. Meskipun beberapa kali mengalami jatuh bangun dalam usahanya atau kegagalan, metode ini berhasil menarik perhatian warga kepada produk yang ditawarkan. Pada kelompok responden ini motivasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam peningkatan pendapatannya, walaupun

pelaksanaan kegiatan usahanya yang masih sederhana dan manual.

T4, sebagai pelaku usaha. Pada responden kali ini cukup berbeda dari responden-responden sebelumnya. Responden kali ini memiliki motivasi dalam berusaha yang datang dari luar. Hal ini merupakan motivasi ekstrinsik yang merupakan rangsangan atau dorongan yang didapatkan dari luar. Motivasi tersebut datang dari seorang mahasiswa yang sedang melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan membuat suatu produk baru. Adapun produk tersebut berupa kerupuk mangga, kopi mangga dan juga jus mangga.



Gambar 2. Kerupuk Mangga

Dari hal tersebut responden termotivasi dan mengembangkan usaha tersebut. Komunikasi yang digunakan oleh responden dalam mengembangkan usaha ini adalah dengan melakukan penawaran kepada toko-toko yang menjual oleh-oleh. Metode tersebut berhasil dan saat ini produk responden menempati bagian di toko oleh-oleh daerah setempat.

Tabel 1. Daftar Usaha Responden

Responden	Jenis Usaha
T3	Toko Sembako
T3	Berjualan di Kantin Sekolah
T3	Merajut

T3	Abon Ikan Gabus
T3	Menjual Sate
T4	Kerupuk Mangga, Jus Mangga, Kopi Mangga

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Jatisura yang memiliki motivasi dan komunikasi dapat mengembangkan UMKM. Sedangkan masyarakat Desa Jatisura yang tidak memiliki motivasi dan komunikasi tidak dapat mengembangkan UMKM. Motivasi yang ada diantaranya hadir dari dalam diri dan luar diri. Komunikasi juga menentukan keberhasilan berjalannya UMKM. Saran Peran serta aparat desa sangat dibutuhkan dalam memberikan motivasi bagi para UMKM desa Jatisura, Cikedung, Indramayu. Dalam hal ini mempermudah dan memberikan sarana dan prasarana bagi para penggiat UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Dr. Irene Silviani, M. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka .
- Firdaus, S. M. (2022). *Peran Motivasi sebagai Pemoderasi pada Korelasi Kinerja Karyawan* . Indramayu: Penerbit Adab.
- Hamdani, S. M. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Harini Fajar Ningrum, M. d. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pendekatan Konseptual)* . Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.

Raja Maruli Tua Sitorus, S. M. (2020).  
*Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan  
Terhadap Motivasi Kerja* . Surabaya: Scopindo  
Media Pustaka .

Sumarsono, T. G. (2020). *Intensi  
Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha* .  
Malang: Media Nusa Creative

### **Artikel Online**

Nasrudin, A. (2022). Motivasi Instrinsik dan  
Ekstrinsik: Contoh dan Perbedaannya .  
*Cerdasco* , 1.